

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : The Ivan Cahyadi
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sergio Colarusso
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : The Ivan Cahyadi
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Sergio Colarusso
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


The Ivan Cahyadi
Presiden Direktur / President Director

Jakarta
25 Maret/March 2025



PT HM SAMPOERNA Tbk.


Sergio Colarusso
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Posisi Perpajakan Yang Tidak Pasti

Uncertain Tax Positions

Lihat Catatan 3 “Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting” dan Catatan 15d “Surat ketetapan pajak”, atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 3 “Significant accounting estimates and judgments” and Note 15d “Tax assessment letters”, to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mencatat klaim pengembalian pajak sebesar Rp 5,2 triliun. Klaim pengembalian pajak ini terkait dengan klaim dari ketetapan pajak selama beberapa tahun fiskal. Klaim pengembalian pajak disajikan sebagai bagian dari “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2024, the Group has recorded a claim for tax refund totaling IDR 5.2 trillion. The claim for tax refund is in respect to claims from tax assessments over a number of fiscal years. The claim for tax refund has been presented as part of “Other non-current assets” in the consolidated statement of financial position.

Grup merupakan subjek dari pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan sejauh mana bukti yang diperlukan untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup.

The Group is subject to tax audits by the tax authorities. Significant judgment was exercised in order to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to the tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the extent of evidence needed to support the tax positions taken by the Group.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena ketidakpastian dan pertimbangan yang melekat dalam menilai kemungkinan hasil dari posisi perpajakan yang tidak pasti.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent uncertainties and judgments in assessing the possible outcome of uncertain tax positions.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit yang kami lakukan sehubungan dengan posisi perpajakan yang tidak pasti adalah sebagai berikut:

Our audit procedures with regard to the uncertain tax positions were as follows:

- Kami memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berlangsung dan surat ketetapan pajak terkait dan, jika ada, hasil keberatan pajak, banding dan peninjauan kembali untuk memahami sifat koreksi pajak yang dilakukan oleh otoritas pajak.
- Kami menguji pengendalian utama terkait pelaporan kasus pajak serta penilaian atas posisi perpajakan yang tidak pasti yang dilakukan manajemen.
- Kami memperoleh pemahaman atas posisi teknis Grup pada kasus-kasus pajak yang signifikan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, bukti pendukung yang tersedia, pendapat dari tenaga ahli pajak Grup dan pertimbangan utama yang diterapkan oleh manajemen.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari tenaga ahli pajak Grup.
- *We obtained a summary of outstanding tax cases and the related tax assessment letters and, where applicable, the results of tax objections, appeals and judicial review to understand the nature of the tax corrections made by the tax authorities.*
- *We tested key controls related to the reporting of tax cases and management’s assessment of uncertain tax positions.*
- *We understood the Group’s technical positions on significant tax cases based on the applicable taxation laws and regulations, available supporting evidence, opinions from the Group’s tax experts and key judgments applied by management.*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the Group’s tax experts.*



- Kami mengevaluasi dan menilai posisi manajemen atas kasus perpajakan termasuk asumsi-asumsi yang digunakan.
 - Kami melibatkan spesialis pajak kami untuk menilai kasus-kasus perpajakan yang signifikan dan posisi manajemen atas kasus perpajakan tersebut.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan posisi perpajakan yang tidak pasti.
- *We evaluated and assessed management's tax positions, including the assumptions used.*
 - *We involved our tax specialist to assess the significant tax cases and management's related tax positions.*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the uncertain tax positions.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/March 2025

Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0227



Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan
anak perusahaan
00328/2.1457/AU.1/04/0227-4/1/III/2025

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,369,521	5	2,695,159	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,270,679		3,148,041	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	230,411	28	136,660	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	560,463		235,475	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	207,069	28	91,553	Related parties -
Aset keuangan derivatif	-		54,742	Derivative financial asset
Pinjaman kepada pihak berelasi	7,191,200	28	11,377,800	Loan to related party
Persediaan	22,023,412	7	19,014,017	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	38,907		53,608	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	34,124		40,945	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	644,724	29b	1,274,515	Advances to supplier
Biaya dibayar dimuka	23,915	8	15,964	Prepayments
Aset lancar lainnya	1,923,504		1,927,565	Other current assets
Jumlah aset lancar	38,517,929		40,066,044	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	124,489		319,711	Advance for acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	90,781	9	85,792	Investment in associate
Properti investasi	337,210	10	358,599	Investment properties
Aset tetap	9,444,110	11	9,253,277	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	496,570	15e	451,544	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	5,219,194	15d	4,720,874	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	15,772,777		15,250,220	Total non-current assets
JUMLAH ASET	54,290,706		55,316,264	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	5,516,701		5,967,144	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,162,084	28	876,780	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	150,718		-	Derivative financial liabilities
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	585,519		695,051	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,087,552		1,539,280	Other taxes -
Utang cukai	13,523,707	16	12,686,295	Excise tax payable
Akrual	410,925	14	328,787	Accruals
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek	902,267	25	941,212	Employee benefits obligation - current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	94,942	4,28	76,771	Other short-term financial liabilities
Penghasilan tangguhan - jangka pendek	88,813		35,578	Deferred income - current
Liabilitas sewa - jangka pendek	146,659	17	155,786	Lease liabilities - current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>23,669,887</u>		<u>23,302,684</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,991,400	25	1,844,938	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	6,663	15e	6,496	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	231,801	17	289,503	Lease liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>34,528</u>		<u>2,790</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,264,392</u>		<u>2,143,727</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>25,934,279</u>		<u>25,446,411</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorised capital -</i>
157.500.000.000 saham				<i>157,500,000,000</i>
biasa dengan nilai				<i>ordinary shares with</i>
nominal Rp4 (Rupiah				<i>par value of Rp4</i>
penuh) per saham				<i>(full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
116.318.076.900				<i>116,318,076,900</i>
saham biasa	465,272	18	465,272	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	20,636,781	19	20,621,380	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena				<i>Exchange difference</i>
penjabaran laporan				<i>in translation of</i>
keuangan	646,008	2c	645,994	<i>financial statements</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	95,000		95,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>6,543,087</u>		<u>8,071,928</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>28,356,427</u>		<u>29,869,853</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>54,290,706</u>		<u>55,316,264</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Penjualan bersih	117,880,017	20,28	115,983,384	Net revenues
Beban pokok penjualan	(99,346,233)	22,28	(96,652,987)	Cost of goods sold
Laba kotor	18,533,784		19,330,397	Gross profit
Beban penjualan	(7,893,956)	22,28	(7,516,772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,942,612)	22,28	(2,849,550)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	720,735	23,28	740,379	Finance income
Biaya keuangan	(39,560)	24,28	(41,748)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	4,989	9	4,932	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	452,849		674,342	Other income
Beban lain-lain	(150,612)		(30,767)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8,685,617		10,311,213	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,039,843)	15c	(2,214,402)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	6,645,774		8,096,811	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(145,861)	25	(42,787)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	32,089	15e	10,084	Related income tax
	(113,772)		(32,703)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	14	2c	11	Exchange difference in translation of financial statements
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(113,758)		(32,692)	Other comprehensive loss, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>6,532,016</u>		<u>8,064,119</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6,645,774		8,096,811	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>6,645,774</u>		<u>8,096,811</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6,532,016		8,064,119	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>6,532,016</u>		<u>8,064,119</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>57</u>	27	<u>70</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference in translation of financial statements	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	465,272	20,623,215	6,370,419	95,000	645,983	(29,721)	28,170,168	Balance as at January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	8,096,811	-	-	-	8,096,811	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	25	-	(32,703)	-	11	-	(32,692)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	8,064,108	-	11	-	8,064,119	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	19	(1,835)	-	-	-	-	(1,835)	Share-based payments
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitas mereka sebagai pemilik: - Dividen	26	-	(6,362,599)	-	-	-	(6,362,599)	Transaction with owners in their capacity as owners: Dividend -
Saldo 31 Desember 2023	<u>465,272</u>	<u>20,621,380</u>	<u>8,071,928</u>	<u>95,000</u>	<u>645,994</u>	<u>(29,721)</u>	<u>29,869,853</u>	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	6,645,774	-	-	-	6,645,774	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	25	-	(113,772)	-	14	-	(113,758)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	6,532,002	-	14	-	6,532,016	Total comprehensive income for the year
Pengalihan bisnis antar entitas pengendali	19	3,797	-	-	-	-	3,797	Business transfer between entities under common control
Pembayaran berbasis saham	19	11,604	-	-	-	-	11,604	Share-based payments
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitas mereka sebagai pemilik: - Dividen	26	-	(8,060,843)	-	-	-	(8,060,843)	Transaction with owners in their capacity as owners: Dividend -
Saldo 31 Desember 2024	<u>465,272</u>	<u>20,636,781</u>	<u>6,543,087</u>	<u>95,000</u>	<u>646,008</u>	<u>(29,721)</u>	<u>28,356,427</u>	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	131,178,425	128,363,482	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(41,755,969)	(38,432,484)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5,416,111)	(5,165,909)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(2,725,296)	(2,823,179)	Corporate income taxes and other taxes paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan		429,668	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(76,903,371)	(77,029,914)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(39,560)	(41,748)	Finance costs
Penghasilan keuangan	701,253	800,707	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>124,701</u>	<u>181,521</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,164,072</u>	<u>6,282,144</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(16,564,645)	(54,742,949)	Loan provided to related party
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	21,100,663	55,526,542	Loan repayment from related party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	65,078	3,270	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	7,231	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(1,527,518)	(1,071,842)	Payments for purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk akuisisi aset tetap	(299,273)	(630,065)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diberikan	-	579,606	Proceeds from divestment of subsidiary, net of cash released
Penerimaan dari pengalihan bisnis	<u>4,868</u>	<u>-</u>	Proceeds from business transfer
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>2,779,173</u>	<u>(328,207)</u>	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18,171	30,146	Proceeds from other short-term financial liabilities
Pembayaran sewa	(226,211)	(209,443)	Lease payments
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(8,060,843)</u>	<u>(6,362,599)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(8,268,883)</u>	<u>(6,541,896)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(325,638)	(587,959)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>2,695,159</u>	<u>3,283,118</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>2,369,521</u></u>	<u><u>2,695,159</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN., No.4 tanggal 7 Juni 2024 mengenai perubahan susunan Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0215933.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi manufaktur tembakau, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya.

Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perseroan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Pasuruan, Karawang, dan beberapa lokasi lainnya. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 20.382 orang karyawan tetap (2023: 20.453 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 4 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN., dated June 7, 2024 concerning the changes of the Company's Board of Directors. The latest amendment to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree on the Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0215933.TAHUN 2024 dated June 20, 2024.

The Company's scope of activities comprises tobacco manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry.

The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya as a home industry. In 1930, this home industry was officially organized under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Pasuruan, Karawang, and several other locations. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As at December 31, 2024, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 20,382 permanent employees (2023: 20,453 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perseroan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Keterangan/Description</u>	<u>Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions</u>
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i> Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,640,000,000 4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill
Paul Norman Janelle
Justin Guy Mayall
Luthfi Mardiansyah

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	The Ivan Cahyadi ^{*)}	Vasileios Gkatzelis ^{*)}	President Director
Direktur	Sharmen Karthigasu	Sharmen Karthigasu	Directors
	Gunnar Beckers	Gunnar Beckers	
	Johan Bink	Johan Bink	
	Elvira Lianita	Elvira Lianita	
	Sergio Colarusso	Sergio Colarusso	
	Andre Dahan ^{**)}	The Ivan Cahyadi ^{*)}	
	Yohan Lesmana ^{*)}		

^{*)} Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, The Ivan Cahyadi diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Vasileios Gkatzelis, efektif 1 Mei 2024. Selanjutnya, Yohan Lesmana diangkat sebagai Direktur Perseroan, efektif 1 Juni 2024./Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2024, The Ivan Cahyadi was appointed as President Director of the Company replacing Vasileios Gkatzelis, effective May 1, 2024. Subsequently, Yohan Lesmana was appointed as Director of the Company, effective June 1, 2024.

^{**)} Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan susunan Direksi. Andre Dahan diangkat menjadi Direktur Perseroan, efektif tanggal 18 Januari 2024./Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18, 2024, the Company's shareholders approved a change in the Board of Directors. Andre Dahan was appointed as a Director of the Company, effective January 18, 2024.

2024 dan/and 2023

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Luthfi Mardiansyah
Paul Norman Janelle
Eulis Eliyani

Audit Committee:

Chairman
Members

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup. Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Group. The significant direct and indirect subsidiaries of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2024 dan/and 2023			
				Oleh Perseroan/ by the Company	Oleh Grup/ by Group	2024	2023
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Perdagangan besar rokok, importir umum, pergudangan, dan jasa pengantaran/ Cigarette wholesale, general importer, warehousing, and delivery services	Indonesia	1989	99.99	100.0	655,021	676,812
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok/ Cigarette trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	329,093	299,526
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	150,182	177,895
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/ General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	168,490	106,009

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup. Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Group. The significant direct and indirect subsidiaries of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2024 dan/and 2023		2024	2023
				Oleh Perseroan/ <i>by the Company</i>	Oleh Grup/ <i>by Group</i>		
PT Wahana Sampoerna ^{*)}	Properti, perdagangan dan jasa/ <i>Property, trading and service</i>	Indonesia	1989	99.94	100.0	10,390	11,518
Sampoerna International Pte. Ltd. ^{*)}	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ <i>Equity holdings</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1995	100.0	100.0	2,412	2,829
PT Harapan Karya Sembilan ^{****)}	Jasa konsultasi manajemen, periklanan, dan jasa manajemen merek/ <i>Management consulting services, advertising, and brand management services</i>	Indonesia	1989	99.99	100.0	23,580	235
PT Agasam ^{*)}	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Indonesia	2003	99.93	100.0	1,776	1,866

^{*)} Perusahaan dorman/*Dormant entity*

^{**)} Berganti nama menjadi PT Sampoerna Karya Bangsa sejak 14 Maret 2025/*Changed name to PT Sampoerna Karya Bangsa as of March 14, 2025*

^{***)} Berganti nama dari PT Harapan Maju Sentosa sejak 15 Agustus 2024/*Changed name from PT Harapan Maju Sentosa as of August 15, 2024*

^{****)} Efektif 15 Agustus 2024, PT Harapan Karya Sembilan melakukan perubahan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, yang sebelumnya adalah manufaktur dan perdagangan rokok/*Effective August 15, 2024, PT Harapan Karya Sembilan changed its Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, which was previously cigarette manufacturing and trading*

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perseroan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. INFORMASI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on March 25, 2025.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan kovenan)
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Pengaturan pembiayaan pemasok)
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" (Liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik)

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dan Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and ISFAS were changed as published by the Indonesian Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2024 which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" (Non-current liabilities with covenants)
- Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" (Supplier finance agreements)
- Amendment of SFAS 116 "Leases" (Liability in a sale and leaseback)

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" and amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" (Classification and measurement of financial instruments and Gain or loss on derecognition)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Metode akuisisi digunakan dalam mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances, and unrealized gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 21 for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laba rugi konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a gain/loss in the consolidated of profit or loss.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the consolidated profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of its subsidiaries.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	2024	2023
1 Euro (EUR)	16,870	17,227
1 Franc Swiss (CHF)	17,912	18,490
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,160	15,480

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lainnya, dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Euro (EUR)
	1 Swiss Franc (CHF)
	1 United States Dollar (USD)

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss, other comprehensive income, and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and consolidated statement of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Exchange difference in translation of financial statements" under the equity component in the consolidated statements of financial position. On the disposal of foreign operating activities, the cumulative translation adjustments relating to those foreign operating activities are reclassified to the consolidated profit or loss when the gain or loss on disposal of the foreign operating activities are recognized.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

(3) Foreign entities within the Group
(continued)

Pos-pos dalam laporan keuangan entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Items included in the financial statements of the foreign subsidiaries are translated into Rupiah using the following rates:

Rupiah penuh/Full Rupiah				
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss		
2024	2023	2024	2023	
1 Dolar Singapura (SGD)	11,909	11,763	11,848	1 Singapore Dollar (SGD)
			11,570	

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Financial assets within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, aset keuangan derivatif di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related party, derivative financial asset in the consolidated statement of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi di mana biaya transaksi dibebankan langsung ke laba rugi konsolidasian.

Semua aset keuangan, selain aset derivatif (Catatan 2g) selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss where the transaction costs are expensed in the consolidated profit or loss.

All financial assets, except derivative assets (Note 2g) are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, except where the effect of discounting would be immaterial.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (pass-through transfer).

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua kewajiban keuangan diakui awalnya pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi dan, kecuali kewajiban derivatif (Catatan 2g), diukur atas biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika efek diskontonya tidak material. Amortisasi EIR termasuk kedalam biaya keuangan pada laba rugi konsolidasi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasi saat kewajiban tidak diakui lagi serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities categorised at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivative liabilities are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value less transaction costs and, except derivative liabilities (Note 2g), are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, except where the effect of discounting would be immaterial. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognized in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit sepanjang umur aset yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instrument (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortized cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognized from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan yang sebagian besar terkait penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

g. Aset dan liabilitas keuangan derivatif

Perseroan masuk dalam perjanjian derivatif keuangan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai mata uang asing yang berasal dari pinjaman kepada pihak berelasi Perseroan dalam mata uang asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in relation to mainly sales of goods in the ordinary course of business.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

g. Derivative financial assets and liabilities

The Company enters into and engages in derivative financial instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's loan to related party in foreign currency.

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Aset dan liabilitas keuangan derivatif
(lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *foreign currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, dan barang dagangan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Pajak pertambahan nilai atas pita cukai yang belum terjual diklasifikasikan sebagai "Aset lancar lainnya".

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**g. Derivative financial assets and liabilities
(continued)**

The fair value measurements of interest rate swap, foreign currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchanges rates, and market price of commodity.

h. Inventories

Finished goods, raw materials, work in progress, and merchandise inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory which is determined by the specific identification of their actual purchase price based on the applicable regulation. The value added taxes on excise stamps that have not been sold are classified as "Other current asset".

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 8

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan item tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi ke dalam nilai tanah dan tidak disusutkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan bisnis normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 216 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed which are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful lives of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties is recognized as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are recognized as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan
- biaya langsung terkait sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, and security.*

Lease liabilities are classified in non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date; and*
- *any initial direct costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* dibebankan langsung dalam laba rugi konsolidasian dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap, hak-guna, properti investasi, dan *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, yang merupakan nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses of goodwill are recognized immediately in the consolidated profit or loss and are not subsequently reversed.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, right-of-use, investment property, and goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. *Trade and other payables* are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

o. Imbalan kerja

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang.

Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja"). Tidak terdapat dampak terhadap perhitungan imbalan pensiun terkait perubahan Undang-Undang tersebut. Kewajiban pensiun berdasarkan Peraturan Cipta Kerja merupakan kewajiban imbalan pasti karena Peraturan Cipta Kerja menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material.

o. Employee benefits

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pay fixed contributions to a separate entity. Contributions are recognized as an employee benefit expense when they are due.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws and Regulations in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation"). There is no impact on the pension benefits calculation due the change of those laws. The pension obligation under the Job Creation Regulation represents a defined benefit obligation since the Job Creation Regulation represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bila imbalan yang ditetapkan dalam Peraturan Cipta Kerja lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisihnya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan Peraturan Cipta Kerja tersebut tidak didanai. Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai Peraturan Cipta Kerja untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

If the pension benefits based on the Job Creation Regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it was a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Job Creation Regulations is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognize the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Job Creation Regulations for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment of pension plans are recognized immediately in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perseroan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perseroan yang akan *vesting* setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian saham. Perseroan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada akhir periode *vesting*, Perseroan akan membalik akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perseroan atas saham yang diberikan.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

The Group recognizes termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

p. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a period of time since the grant date. The Company will recognize the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding credit to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognized over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

By the end of the vesting period, the Company will reverse the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan terpulihkan atau dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian dan rugi pajak yang belum terpakai. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum terpakai yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities, respectively.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements and unused tax losses. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Grup mengakui pendapatan terutama dari penjualan rokok dan produk bebas asap. Sebagian besar pendapatan Grup diperoleh dari penjualan kepada distributor atau pelanggan dengan jangka waktu pembayaran jangka pendek dan dimana kendali biasanya dialihkan kepada pelanggan pada saat penyerahan barang. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak Grup atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

Grup juga mengakui pendapatan dari pengiriman barang dan penjualan jasa dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Distribusi dividen final disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perseroan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk bebas asap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration that the Group expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

The Group recognizes revenue primarily from the sale of cigarettes and smoke-free products. The majority of the Group revenues are generated by sales to distributors or customers with short-term payment conditions and where control is typically transferred to the customer upon the delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those products, and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of sales returns and value-added tax on excise taxes.

The Group also recognized revenue from delivery of goods and rendering of services for which the performance obligation is typically satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Dividend distribution is approved and ratified in the Company's General Meeting of Shareholders.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker, i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free products.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang yang diharapkan, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Useful life and depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or management will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** (continued)

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognized in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", ISFAS 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and SFAS 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have a significant impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *foreign currency swaps*, jika dirasa perlu untuk mengelola pinjaman dalam mata uang asing kepada pihak berelasi. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang asing, terutama dari USD.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup, tidak termasuk dampak derivative, akan meningkat/menurun sebesar Rp35,6 miliar (2023: Rp56,8 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group uses derivative financial instruments, generally foreign currency swaps, if considered necessary to manage its foreign currency risk arising from the loan to related party. The purpose of this is to mitigate the impact of movement in the foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various foreign currencies, primarily with respect to the USD.

As at December 31, 2024, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Group's profit after tax, excluding the impact of the derivatives, would have been Rp35.6 billion higher/lower (2023: Rp56.8 billion) as a result of currency translation gains/losses on foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, operasi Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023 the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

2024							
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	27,347,637	CHF	3,319	EUR	22,540,375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		19,183,675		-		-	Trade and other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		445,000,000		-		-	Loan to related party
		<u>491,531,312</u>		<u>3,319</u>		<u>22,540,375</u>	<u>8,323,467</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		33,860,732		15,012,196		43,178,974	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		2,530,482		-	Short-term employee benefits
Akrual		<u>1,287,791</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>20,811</u>
		<u>35,148,523</u>		<u>17,542,678</u>		<u>43,178,974</u>	<u>1,610,660</u>
Aset/(liabilitas) – bersih	USD	<u>456,382,789</u>	CHF	<u>(17,539,359)</u>	EUR	<u>(20,638,599)</u>	Assets/(liabilities) – net
2023							
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	24,650,914	CHF	3,528	EUR	8,159,860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		10,365,404		12,976		788,593	Trade and other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		735,000,000		-		-	Loan to related party
		<u>770,016,318</u>		<u>16,504</u>		<u>8,948,453</u>	<u>12,074,001</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		40,169,049		9,380,475		80,112,621	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		2,329,590		-	Short-term employee benefits
Akrual		<u>1,243,228</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>19,245</u>
		<u>41,412,277</u>		<u>11,710,065</u>		<u>80,112,621</u>	<u>2,243,916</u>
Aset/(liabilitas) – bersih	USD	<u>728,604,041</u>	CHF	<u>(11,693,561)</u>	EUR	<u>(71,164,168)</u>	Assets/(liabilities) – net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2024 and 2023 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as at that date (Note 2c).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi derivatif akan menurun sebesar Rp32.7 miliar.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko suku bunga adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 50 basis poin atas deposito berjangka, pinjaman kepada pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp28,1 miliar (2023: Rp44,4 miliar).

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2024, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at the issuance date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the derivatives transactions would decrease by approximately Rp32.7 billion.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group does not have any significant exposure to the risk of changes in market interest rates. The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the maturity profile of assets and liabilities.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

As at December 31, 2024, if the interest rate on its time deposits, loan to related party, and other short-term financial liabilities had increased/decreased by 50 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Group's profit after tax would increase/decrease by Rp28.1 billion (2023: Rp44.4 billion).

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees from customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilization of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29b.

Terkait dengan eksposur kredit atas pinjaman kepada pihak berelasi, tidak terdapat risiko yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah ini menganalisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully guaranteed by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29b.

In respect of credit exposure of loan to related party, there are no significant risk for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The Group manages credit risks exposed from its cash in banks by placing cash in highly reputable banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability of credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyzes the Group's financial liabilities which are grouped based on the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
2024					2024
Utang usaha dan lainnya	6,678,785	-	-	6,678,785	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto	150,718	-	-	150,718	Net settled derivative financial liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	751,103	-	-	751,103	Short-term employee benefits
Akrua	410,925	-	-	410,925	Accruals
Liabilitas keuangan sewa	159,957	136,387	119,152	415,496	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	94,942	-	-	94,942	Other short-term financial liabilities
Jumlah	8,246,430	136,387	119,152	8,501,969	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>		
2023					2023
Utang usaha dan lainnya	6,843,924	-	-	6,843,924	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto	-	-	-	-	Net settled derivative financial liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	804,175	-	-	804,175	Short-term employee benefits
Akrual	328,787	-	-	328,787	Accruals
Liabilitas sewa	172,986	136,244	175,621	484,851	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	76,771	-	-	76,771	Other short-term financial liabilities
Jumlah	8,226,643	136,244	175,621	8,538,508	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities with maturity less than one year are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*

- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognized financial liabilities</i>	Jumlah aset keuangan yang disaling hapuskan/ <i>Amounts of offset financial assets</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the consolidated statements of financial position</i>
2024			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(96,642)	1,700	(94,942)
2023			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(83,446)	6,675	(76,771)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognized financial liabilities</i>	Jumlah aset keuangan yang disaling hapuskan/ <i>Amounts of offset financial assets</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the consolidated statements of financial position</i>
2024			
Other short-term financial liabilities	(96,642)	1,700	(94,942)
2023			
Other short-term financial liabilities	(83,446)	6,675	(76,771)

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities are settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements has the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Kas	12,364	13,280	Cash on hand
Kas dalam perjalanan	13,882	87,820	Cash in transit
Kas di bank	2,276,275	2,594,059	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>67,000</u>	<u>-</u>	Time deposit
	<u>2,369,521</u>	<u>2,695,159</u>	
a. Kas di bank			a. Cash in banks
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank DBS Indonesia	957,436	1,357,065	PT Bank DBS Indonesia -
- Deutsche Bank AG	192,260	203,055	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,043	22,519	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,550	37,879	PT Bank Danamon - Indonesia Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,183	373,883	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	25,334	6,140	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A.	20,257	53,005	Citibank N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,055	1,796	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,268	5,768	PT Bank Syariah - Indonesia Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,239	6,229	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Standard Chartered Bank	5,019	571	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,559	-	PT Bank Mizuho Indonesia -
- PT Bank UOB Indonesia	418	1,397	PT Bank UOB Indonesia -
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	410	824	JPMorgan Chase Bank, N.A. -
- PT Bank Permata Tbk	290	1,288	PT Bank Permata Tbk -
- Lain-lain	<u>378</u>	<u>375</u>	Others -
Jumlah	<u>1,453,699</u>	<u>2,071,794</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Deutsche Bank AG	440,181	381,612	Deutsche Bank AG -
- Citibank N.A.	1,778	11	Citibank N.A. -
Euro			Euro
- Deutsche Bank AG	380,124	134,326	Deutsche Bank AG -
- Citibank N.A.	137	6,242	Citibank N.A. -
Mata uang asing lainnya	<u>356</u>	<u>74</u>	Other foreign currencies
Jumlah	<u>822,576</u>	<u>522,265</u>	Total
Jumlah kas di bank	<u>2,276,275</u>	<u>2,594,059</u>	Total cash in banks

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,000	-
- PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>31,000</u>	<u>-</u>

Jumlah deposito berjangka 67,000

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito Rupiah	2.25% - 6.75%	2.25% - 5.00%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits

Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	

Total time deposits

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

Rupiah deposit

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	3,305,223	3,185,168
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(34,544)</u>	<u>(37,127)</u>
Pihak ketiga - bersih	3,270,679	3,148,041
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28h)	<u>230,411</u>	<u>136,660</u>
Jumlah	<u>3,501,090</u>	<u>3,284,701</u>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pelanggan terkait dengan penjualan rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	2,161,998	2,342,585
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1,213,829	925,362
31 - 60 hari	6,474	8,042
61 - 90 hari	14,676	1,672
> 90 hari	<u>138,657</u>	<u>44,167</u>
Jumlah	3,535,634	3,321,828
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(34,544)</u>	<u>(37,127)</u>
Bersih	<u>3,501,090</u>	<u>3,284,701</u>

*Third parties
Less:
Provision for impairment
of trade receivables*

*Third parties - net
Related parties
(Note 28h)*

Total

Trade receivables from third parties mainly consisted of receivables from customers in relation to sales of cigarettes.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

*Not yet due
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days*

*Total
Less:
Provision for impairment
of trade receivables*

Net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Provisi penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.339,1 miliar dan Rp942,1 miliar.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp601,9 miliar per 31 Desember 2024 (2023: Rp612,7 miliar).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	37,127	36,605	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	12,675	11,277	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	<u>(15,258)</u>	<u>(10,755)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>34,544</u>	<u>37,127</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 31 December 2024 and 2023, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1,339.1 billion and Rp942.1 billion, respectively.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customers' bank guarantees which amounted to Rp601.9 billion as at December 31, 2024 (2023: Rp612.7 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 4a for details of balance in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku	10,553,031	6,788,417	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	5,283,945	5,028,444	<i>Finished goods</i>
Pita cukai	4,739,881	5,231,964	<i>Excise tax</i>
Persediaan dalam perjalanan	312,575	234,983	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	420,623	416,580	<i>Work in progress</i>
Suku cadang	<u>132,322</u>	<u>142,646</u>	<i>Spare parts</i>
	21,442,377	17,843,034	
Barang dagangan	<u>702,582</u>	<u>1,276,302</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	<u>22,144,959</u>	<u>19,119,336</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	<u>(121,547)</u>	<u>(105,319)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah persediaan	<u>22,023,412</u>	<u>19,014,017</u>	<i>Total inventories</i>

7. INVENTORIES

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	105,319
Penambahan provisi	113,848
Penghapusbukuan	<u>(97,620)</u>
Saldo akhir	<u>121,547</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Persediaan dan aset tetap (Catatan 11) Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD 2,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: USD 2,7 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp90,4 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp88,2 triliun).

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	
	142,689	<i>Beginning balance</i>
	133,328	<i>Additional provision</i>
	<u>(170,698)</u>	<i>Write-offs</i>
	<u>105,319</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Inventories and fixed assets (Note 11) and of the Group were insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with the insured amount limit up to USD 2.8 billion as at December 31, 2024 (2023: USD 2.7 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp90.4 trillion for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp88.2 trillion).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>
Iklan dan promosi	10,715
Sewa	9,666
Perjalanan dinas	1,513
Lain-lain	<u>2,021</u>
Jumlah	<u>23,915</u>

8. PREPAYMENTS

	<u>2023</u>	
	2,062	<i>Advertising and promotions</i>
	5,453	<i>Rent</i>
	2,031	<i>Travelling</i>
	<u>6,418</u>	<i>Others</i>
	<u>15,964</u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	527,697	-	(1,430)	526,267	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	560,093	-	(1,430)	558,663	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(201,494)	(21,389)	1,430	(221,453)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	358,599			337,210	Net book value
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	527,697	-	-	527,697	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	560,093	-	-	560,093	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(180,471)	(21,023)	-	(201,494)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	379,622			358,599	Net book value

Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp65,6 miliar (2023: Rp60,7 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp65.6 billion (2023: Rp60.7 billion) was recorded as part of other income in the consolidated profit or loss.

Nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 8 Februari 2023 adalah sebesar Rp764,2 miliar.

The fair value of the investment properties based on the latest valuation performed by independent appraiser Ruky, Safrudin & Rekan (registered with OJK) in their report dated February 8, 2023 was Rp764.2 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai tersebut ditentukan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai wajar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai wajar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding.

Teknik pengukuran nilai wajar untuk properti investasi termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The value is calculated using the cost and market data approach. The cost approach generates the fair value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the fair value of the land by comparing it to similar or comparable properties.

The fair value technique for investment property is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at December 31, 2024.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	261,106	-	-	-	261,106	Land
Bangunan dan prasarana	4,410,778	-	(22,233)	696,637	5,085,182	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9,197,260	-	(258,502)	1,847,900	10,786,658	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,117,249	-	(137,666)	312,448	1,292,031	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	748,134	504,658	-	(696,637)	556,155	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	1,907,247	532,648	-	(1,847,900)	591,995	Machinery and - equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	125,728	238,923	-	(312,448)	52,203	Furniture & fixtures - office and laboratory equipment
Jumlah	17,767,502	1,276,229	(418,401)	-	18,625,330	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	511,911	71,673	(88,394)	-	495,190	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	697,259	109,733	(156,218)	-	650,774	Transportation equipment
Jumlah	1,209,170	181,406	(244,612)	-	1,145,964	Total
Jumlah biaya perolehan	18,976,672	1,457,635	(663,013)	-	19,771,294	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(2,150,973)	(200,586)	21,351	-	(2,330,208)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(5,955,490)	(580,155)	254,867	-	(6,280,778)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(1,021,366)	(169,897)	74,199	-	(1,117,064)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	(9,127,829)	(950,638)	350,417	-	(9,728,050)	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(284,614)	(92,119)	87,284	-	(289,449)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(310,952)	(140,020)	141,287	-	(309,685)	Transportation equipment
Jumlah	(595,566)	(232,139)	228,571	-	(599,134)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,723,395)	(1,182,777)	578,988	-	(10,327,184)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>9,253,277</u>				<u>9,444,110</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions ¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	286,907	-	(25,801)	-	261,106	Land
Bangunan dan prasarana	4,135,487	-	(106,463)	381,754	4,410,778	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8,274,330	-	(161,517)	1,084,447	9,197,260	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,117,883	-	(89,414)	88,780	1,117,249	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	199,764	930,124	-	(381,754)	748,134	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	586,726	2,404,968	-	(1,084,447)	1,907,247	Machinery and - equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	19,411	195,097	-	(88,780)	125,728	Furniture & fixtures - office and laboratory equipment
Jumlah	14,620,508	3,530,189	(383,195)	-	17,767,502	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	448,606	106,948	(43,643)	-	511,911	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	754,310	81,801	(138,852)	-	697,259	Transportation equipment
Jumlah	1,202,916	188,749	(182,495)	-	1,209,170	Total
Jumlah biaya perolehan	15,823,424	3,718,938	(565,690)	-	18,976,672	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(2,068,172)	(180,038)	97,237	-	(2,150,973)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(5,534,404)	(578,266)	157,180	-	(5,955,490)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(986,402)	(123,616)	88,652	-	(1,021,366)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	(8,588,978)	(881,920)	343,069	-	(9,127,829)	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(241,576)	(85,795)	42,757	-	(284,614)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(295,441)	(142,647)	127,136	-	(310,952)	Transportation equipment
Jumlah	(537,017)	(228,442)	169,893	-	(595,566)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,125,995)	(1,110,362)	512,962	-	(9,723,395)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>6,697,429</u>				<u>9,253,277</u>	Net book value

¹⁾ Termasuk divestasi PT Taman Dayu dan PT Golf Taman Dayu yang diungkapkan di Catatan 29i/Including the divestment of PT Taman Dayu and PT Golf Taman Dayu as disclosed in Note 29i

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3,2 triliun (2023: Rp3,1 triliun).

As at December 31, 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp3.2 trillion (2023: Rp3.1 trillion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan adalah sekitar 76% (2023: 85%) dari jumlah nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

Kerugian atas pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Hasil penjualan	65,078	3,270	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(67,984)</u>	<u>(10,327)</u>	Net book value
Kerugian	<u>(2,906)</u>	<u>(7,057)</u>	Loss

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok penjualan	890,793	797,830	Cost of goods sold
Beban penjualan	253,569	271,831	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>38,415</u>	<u>40,701</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,182,777</u>	<u>1,110,362</u>	Total

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dalam keseluruhan nilai pertanggungan yang diungkapkan dalam Catatan 7.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2025-2040. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") adalah sebesar Rp5,4 triliun (2023: Rp4,9 triliun). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as collateral.

As at December 31, 2024, the average percentage of completion of the construction in progress was approximately 76% (2023: 85%) of the total contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2025 and 2026.

Loss on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

The depreciation expenses were allocated as follows:

Fixed assets except land of the Group are insured with the sum amount as disclosed in Note 7.

The Group has parcels of land with Building Usage Rights ("HGB") ranging from 20 years to 30 years which will expire between 2025-2040. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

As at 31 December 2024, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp5.4 trillion (2023: Rp4.9 trillion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp60,4 miliar (2023: Rp60,4 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. GOODWILL

Goodwill as at December 31, 2024 amounted to Rp60.4 billion (2023: Rp60.4 billion).

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	5,516,701	5,967,144
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28l)	<u>1,162,084</u>	<u>876,780</u>
Jumlah	<u>6,678,785</u>	<u>6,843,924</u>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

*Third parties
Related parties
(Note 28l)*

Total

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavor, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables of the Group.

Refer to Note 4a for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Iklan dan promosi	173,056	107,526
Liabilitas pengembalian dana	115,530	108,742
Biaya produksi	51,763	45,374
Distribusi	38,697	17,932
Honorarium tenaga ahli	12,230	20,087
Asuransi	9,889	9,766
Garansi	5,387	9,223
Lain-lain	<u>4,373</u>	<u>10,137</u>
Jumlah	<u>410,925</u>	<u>328,787</u>

*Advertising and promotion
Refund liabilities
Production costs
Distribution
Professional fees
Insurance
Warranties
Others*

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Tahun pajak 2022	-	27,885	2022 fiscal year -
- Tahun pajak 2023	25,723	25,723	2023 fiscal year -
- Tahun pajak 2024	<u>13,184</u>	<u>-</u>	2024 fiscal year -
Jumlah	<u><u>38,907</u></u>	<u><u>53,608</u></u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, ("PPN") net	34,055	40,762	Value Added Taxes, -
- Lainnya	<u>69</u>	<u>183</u>	("VAT") net
Jumlah	<u><u>34,124</u></u>	<u><u>40,945</u></u>	Others -
			Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 25	166,124	207,206	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
Tahun pajak 2023	-	487,845	2023 fiscal year
Tahun pajak 2024	<u>419,395</u>	<u>-</u>	2024 fiscal year
Jumlah	<u><u>585,519</u></u>	<u><u>695,051</u></u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net	1,015,441	1,465,032	Value Added Taxes, -
- Pajak penghasilan lainnya	72,053	74,176	net
- Lainnya	<u>58</u>	<u>72</u>	Other withholding taxes -
Jumlah	<u><u>1,087,552</u></u>	<u><u>1,539,280</u></u>	Others -
			Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			The Company
Kini	1,912,893	2,255,517	Current
Tangguhan	1,152	1,547	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>131,276</u>	<u>(55,839)</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>2,045,321</u></u>	<u><u>2,201,225</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	7,383	11,201	Current
Tangguhan	(14,013)	1,727	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>1,152</u>	<u>249</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>(5,478)</u>	<u>13,177</u>	Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	1,920,276	2,266,718	Current
Tangguhan	(12,861)	3,274	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>132,428</u>	<u>(55,590)</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>2,039,843</u>	<u>2,214,402</u>	Total

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>8,685,617</u>	<u>10,311,213</u>	Consolidated profit before income taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,910,836	2,268,467	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,099)	(1,084)	Share of net results of associate -
- Penghasilan kena pajak final	(83,913)	(43,206)	Income subject to final taxes -
- Penghasilan dividen	(76)	1,434	Dividend income -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	66,478	24,013	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari kerugian fiskal	15,190	20,368	Unrecognised deferred tax asset from fiscal loss -
- Penyesuaian periode lalu	<u>132,427</u>	<u>(55,590)</u>	Prior period adjustments -
Beban pajak penghasilan	<u>2,039,843</u>	<u>2,214,402</u>	Income tax expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,685,617	10,311,213	<i>Consolidated profit before income taxes</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	93,069	48,530	<i>Loss of subsidiaries before income taxes</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	7,686	(124,394)	<i>Adjusted with consolidated eliminated journals</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(4,989)</u>	<u>(4,932)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>8,781,383</u>	<u>10,230,417</u>	<i>Profit before income taxes attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	19,122	95,731	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Akrual dan provisi	(25,415)	211,151	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(504)	(486)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(216,951)	77,014	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	90,930	67,836	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(88,749)	(66,977)	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan derivatif	150,718	(336,624)	<i>Derivative financial liabilities</i>
Aset keuangan derivatif	54,741	(52,395)	<i>Derivative financial assets</i>
Pembayaran berbasis saham	10,868	(2,284)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	299,181	217,425	<i>Non-deductible expenses</i>
Pengalihan bisnis	4,868	-	<i>Business transfer</i>
Penghasilan dividen	(344)	6,517	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final taxes:</i>
- Bunga	(340,847)	(142,255)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(39,166)</u>	<u>(52,723)</u>	<i>Leases -</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>8,699,835</u>	<u>10,252,347</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perseroan	1,912,893	2,255,517	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>7,383</u>	<u>11,201</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,920,276</u>	<u>2,266,718</u>	<i>Total</i>
Tambahan modal disetor - pengalihan bisnis			<i>Additional paid in capital - business transfer</i>
- Perseroan	1,071	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,071</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perseroan	1,495,141	1,767,672	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>19,995</u>	<u>36,924</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,515,136</u>	<u>1,804,596</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perseroan	418,823	487,845	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>572</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>419,395</u>	<u>487,845</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income taxes</i>
- Perseroan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>13,184</u>	<u>25,723</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>13,184</u>	<u>25,723</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Pada 2024 dan 2023, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak dan menyetujui sebagian koreksi dalam ketetapan pajak tersebut.

In 2024 and 2023, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group received the tax refunds and accepted some of the corrections in those assessments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letters (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the amount of tax assessments that were in the process of objection or appeal were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claim for tax refund (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	3,686,794	3,733,203	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>1,521,953</u>	<u>975,806</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>5,208,747</u>	<u>4,709,009</u>	
Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait			<i>Tax assessment with no associated claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	<u>7,935</u>	<u>7,935</u>	<i>Corporate income tax -</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp214,0 miliar (2023: Rp66,9 miliar) dalam laba rugi konsolidasian, sehubungan dengan ketetapan pajak.

For the year ended December 31, 2024, the Group booked additional tax expenses of Rp214.0 billion (2023: Rp66.9 billion) in the consolidated profit or loss, in relation to the tax assessments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pengalihan bisnis/ Business transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan						The Company
Akrua dan provisi	58,192	354	-	-	58,546	Accruals and provisions
Imbalan kerja jangka pendek	157,998	(5,943)	-	-	152,055	Short-term employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	441,539	4,207	31,741	(91)	477,396	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	271	(111)	-	-	160	Deferred charges
Aset tetap	(208,032)	(47,730)	-	-	(255,762)	Fixed assets
Aset hak-guna	(107,799)	20,005	-	-	(87,794)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	111,730	(19,525)	-	-	92,205	Lease liabilities
Pembayaran berbasis saham	9,688	2,390	-	-	12,078	Share-based payments
Liabilitas keuangan derivatif	-	33,158	-	-	33,158	Derivative financial liabilities
Aset keuangan derivatif	(12,043)	12,043	-	-	-	Derivative financial assets
Aset pajak tangguhan	451,544	(1,152)	31,741	(91)	482,042	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	-	14,248	280	-	14,528	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(6,496)	(235)	68	-	(6,663)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	451,544	13,096	32,021	(91)	496,570	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(6,496)	(235)	68	-	(6,663)	Deferred tax liabilities
31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Pengalihan bisnis/ Business transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan						The Company
Akrua dan provisi	31,551	26,641	-	-	58,192	Accruals and provisions
Imbalan kerja jangka pendek	138,186	19,812	-	-	157,998	Short-term employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	410,467	21,061	10,011	-	441,539	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	378	(107)	-	-	271	Deferred charges
Aset tetap	(224,975)	16,943	-	-	(208,032)	Fixed assets
Aset hak-guna	(122,723)	14,924	-	-	(107,799)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	126,465	(14,735)	-	-	111,730	Lease liabilities
Pembayaran berbasis saham	10,190	(502)	-	-	9,688	Share-based payments
Liabilitas keuangan derivatif	74,057	(74,057)	-	-	-	Derivative financial liabilities
Aset keuangan derivatif	(516)	(11,527)	-	-	(12,043)	Derivative financial assets
Aset pajak tangguhan	443,080	(1,547)	10,011	-	451,544	Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	-	(88)	88	-	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4,842)	(1,639)	(15)	-	(6,496)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	443,080	(1,635)	10,099	-	451,544	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4,842)	(1,639)	(15)	-	(6,496)	Deferred tax liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

**e. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and
deferred tax liabilities is as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	421,466	437,232	within 12 months -
- setelah 12 bulan	75,104	14,312	more than 12 months -
	<u>496,570</u>	<u>451,544</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan:			Deferred tax liabilities to be settled:
- dalam 12 bulan	<u>(6,663)</u>	<u>(6,496)</u>	within 12 months -

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Law of Indonesia requires that each company in the Group submits its annual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Perubahan peraturan pajak

g. Tax regulation changes

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perseroan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") has been enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025.

Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Perseroan tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Perseroan menerapkan pengecualian dalam mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to SFAS 212 issued in December 2023.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Manajemen akan terus memonitor dan mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan PMK-136 tersebut.

As at the authorisation date of these financial statements, Management will continue to monitor and evaluate the possible impact of PMK-136.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	159,957	172,986	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>255,539</u>	<u>311,865</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	<u>415,496</u>	<u>484,851</u>	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(37,036)</u>	<u>(39,562)</u>	<i>Future interest charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>378,460</u>	<u>445,289</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	146,659	155,786	<i>less than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>231,801</u>	<u>289,503</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>378,460</u>	<u>445,289</u>	

Liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar terdiri dari sewa alat-alat pengangkutan yang dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

The Company's leases mainly consisted of transportation equipment leases which were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya, PT Adi Sarana Armada Tbk, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp77,3 miliar (2023: Rp59,2 miliar).

Short-term lease expenses for the year ended December 31, 2024 were Rp77.3 billion (2023: Rp59.2 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Saham Perseroan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,523,239,925	92.44	430,097
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	8,794,836,975	7.56	35,175
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	116,318,076,900	100.00	465,272
2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	8,723,855,775	7.50	34,895
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	116,318,076,900	100.00	465,272

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital Share issuance costs Difference in value from restructuring transaction between entities under common control Share-based payments
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	119,638	115,841	
Pembayaran berbasis saham	56,294	44,690	
	<u>20,636,781</u>	<u>20,621,380</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor sebagian besar terdiri dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham pada saat Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan ("PUT") tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham di 30 Oktober 2015.

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pada tahun 2018, 2021, dan 2024, Grup menandatangani perjanjian pengalihan beberapa bisnis jasa dibidang keuangan dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), entitas sepengendali. Hal ini dianggap sebagai pengalihan bisnis. Oleh karena itu, keuntungannya dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perseroan setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perseroan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp78,8 miliar dan Rp73,7 miliar.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital mostly represents difference arising between the exercise price and the par value per share when the Company finished the Limited Public Offering ("LPO") and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share on October 30, 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant, and other directly attributable transaction costs as part of the LPO in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

In 2018, 2021, and 2024, the Group transferred several of its finance function services to PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), an entity under common control. These were considered as transfers of business. Therefore, the related gains were recorded as part of the additional paid in capital, within the line item of "Difference in value arising from restructuring transaction between entities under common control."

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for a period of time since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognized in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp78.8 billion and Rp73.7 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
- Ekspor	1,374,581	706,080	Export -
- Lokal	<u>465,015</u>	<u>297,847</u>	Local -
	<u>1,839,596</u>	<u>1,003,927</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Lokal			Local -
Sigaret kretek mesin	66,243,937	68,924,810	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	40,224,103	35,943,117	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	6,835,109	8,067,077	Machine-made white cigarettes
Sigaret putih tangan	910,626	999,604	Hand-rolled white cigarettes
Produk bebas asap	1,701,478	953,138	Smoke-free products
Lainnya	<u>125,168</u>	<u>91,711</u>	Others
	<u>116,040,421</u>	<u>114,979,457</u>	
Jumlah	<u>117,880,017</u>	<u>115,983,384</u>	Total
Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.			
There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.			

21. INFORMASI SEGMENT

21. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk bebas asap. Persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group effectively has one reportable segment, which is manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free products. The percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.9%	99.9%	Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.7%	99.7%	Percentage of the assets to the consolidated assets
Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:			
Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets, and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap jumlah penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, jumlah aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets, and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold</i>
Persentase jumlah aset di Indonesia terhadap jumlah aset konsolidasian	99.9%	99.9%	<i>Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets</i>
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap jumlah pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures</i>

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok penjualan	99,346,233	96,652,987	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	7,893,956	7,516,772	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>2,942,612</u>	<u>2,849,550</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>110,182,801</u>	<u>107,019,309</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya produksi langsung:			Direct production costs:
Bahan baku	11,246,133	9,665,183	Raw material
Upah langsung	1,742,043	1,689,891	Direct labor
Overhead pabrik	<u>7,279,475</u>	<u>6,955,949</u>	Factory overhead
Total biaya produksi	20,267,651	18,311,023	Total production costs
Pita cukai ^{*)}	64,275,944	62,877,019	Excise tax ^{*)}
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	6,304,746	5,104,628	Beginning balance of finished goods and merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	14,409,087	16,588,649	Purchase of merchandise inventory
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(5,986,527)</u>	<u>(6,304,746)</u>	Ending balance of finished goods and merchandise inventory
Beban pokok penjualan rokok dan produk bebas asap	99,270,901	96,576,573	Cost of goods sold for cigarettes and smoke-free products
Beban pokok penjualan lainnya	<u>75,332</u>	<u>76,414</u>	Cost of other sales
Jumlah	<u><u>99,346,233</u></u>	<u><u>96,652,987</u></u>	Total

^{*)} Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

^{*)} Excise tax stamps on goods manufactured by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pita cukai**)	69,587,737	69,151,457	<i>Excise tax stamps**)</i>
Bahan baku	11,105,653	9,517,637	<i>Raw materials</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of merchandise</i>
barang dagangan	9,602,316	9,580,231	<i>inventory sold</i>
Biaya <i>overhead</i> lainnya	5,977,183	5,595,591	<i>Other overhead costs</i>
Gaji, upah dan			<i>Salaries, wages</i>
manfaat karyawan	5,196,209	5,116,550	<i>and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	2,996,844	2,548,198	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa manajemen	1,970,287	1,873,047	<i>Management services</i>
Penyusutan	1,204,166	1,131,385	<i>Depreciation</i>
Pengangkutan dan distribusi	1,049,034	1,078,291	<i>Transportation and distribution</i>
Royalti	353,688	312,887	<i>Royalty</i>
Sewa	117,342	113,505	<i>Rent</i>
Honorarium tenaga ahli	100,575	92,567	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	87,724	80,331	<i>Travelling expenses</i>
Jasa keamanan	86,003	89,572	<i>Security expenses</i>
Asuransi	80,487	84,221	<i>Insurance</i>
Kafetaria	79,431	78,121	<i>Cafeteria</i>
Telepon dan faksimili	75,059	75,238	<i>Telephone and facsimile</i>
Penelitian dan pengembangan	65,017	55,261	<i>Research and development</i>
Beban perlengkapan	54,725	44,528	<i>Supplies expenses</i>
Hubungan masyarakat	50,626	41,755	<i>Public relations</i>
Pemeliharaan sistem informasi	50,252	46,830	<i>Information system maintenance</i>
Donasi	49,654	80,176	<i>Donations</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)	<u>242,789</u>	<u>231,930</u>	<i>Others (less than Rp50 billion each)</i>
Jumlah	<u>110,182,801</u>	<u>107,019,309</u>	<i>Total</i>

***) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Grup, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

**) *Excise tax on goods sold by the Group, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.*

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of excise tax stamps from Customs and Excise Office.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	341,041	142,465	<i>Bank interest -</i>
- Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 28g)	379,691	596,485	<i>Loan to related party -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 28g)	<u>3</u>	<u>1,429</u>	<i>Short-term receivables -</i>
Jumlah	<u>720,735</u>	<u>740,379</u>	<i>related parties (Note 28g)</i> <i>Total</i>

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	23,278	21,533	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan jangka pendek Lainnya (Catatan 28e)	4,222	3,199	<i>Other short-term financial liabilities -</i>
- Lain-lain	<u>12,060</u>	<u>17,016</u>	<i>(Note 28e)</i> <i>Others -</i>
Jumlah	<u>39,560</u>	<u>41,748</u>	<i>Total</i>

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	751,103	804,175	<i>Short-term employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,142,564</u>	<u>1,981,975</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
	2,893,667	2,786,150	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(902,267)</u>	<u>(941,212)</u>	<i>Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,991,400</u>	<u>1,844,938</u>	<i>Non-current portion</i>

Program pensiun

Pension plan

Program pensiun iuran pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Grup atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp168,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp161,7 miliar).

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Under the defined contribution pension plan, the benefits received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Group's contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp168.9 billion for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp161.7 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Ekspektasi kontribusi yang akan dibayarkan oleh Perseroan ke DPLK Allianz untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp189 miliar.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Peraturan Cipta Kerja atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan dalam keanggotaan program yang memiliki atau diharapkan untuk memiliki saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan minimal menurut Peraturan Cipta Kerja. Tingkat dari imbalan yang diberikan bergantung pada gaji karyawan dan lamanya jasa sampai umur pensiun normal.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2025, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.75%	6.50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6.00%-8.00%	6.00%-7.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years ^{*)}	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0.25%-6.0% per tahun tergantung usia/p.a. depends on age	0.5%-8.0% per tahun tergantung usia/p.a. depends on age	Employee turnover rate

^{*)}Untuk jabatan tertentu dari sejumlah karyawan yang terbatas, berlaku usia pensiun yang berbeda/For certain positions of limited number of employees, different retirement age applies.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amount of the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,142,564	1,981,975	Present value of post-employment benefits obligation
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(151,164)</u>	<u>(137,037)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,991,400</u>	<u>1,844,938</u>	Non-current portion

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefits
obligation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	1,981,975	1,848,397	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	102,499	98,321	Current service cost
Biaya bunga	124,375	124,882	Interest cost
Pengukuran kembali			Remeasurements
- Kerugian/(keuntungan)			Loss/(gain) from
penyesuaian pengalaman	65,875	(13,991)	experience adjustment
- Keuntungan perubahan			Gain from demographic
demografi	(4,166)	-	adjustment
- Kerugian perubahan			Loss from change in
asumsi keuangan	84,151	59,068	financial assumptions
Imbalan yang dibayar	(171,477)	(146,772)	Benefits paid
Kurtailmen	-	(5,582)	Curtailment
Penyelesaian	-	16,808	Settlement
Biaya jasa lalu	(41,270)	-	Past service cost
Mutasi karyawan	<u>602</u>	<u>844</u>	Transfer of employees
Pada akhir tahun	<u>2,142,564</u>	<u>1,981,975</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak
dicakup oleh program pensiun untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit
expenses not covered by the pension plan for the
years ended December 31, 2024 and 2023, are as
follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	102,499	98,321	Current service cost
Biaya bunga	124,375	124,882	Interest cost
Biaya jasa lalu	(41,270)	-	Past service cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>-</u>	<u>11,226</u>	Curtailment and settlement
Jumlah	<u>185,604</u>	<u>234,429</u>	Total

Nilai akumulasi pengukuran kembali setelah pajak
yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp460,1
miliar pada 31 Desember 2024 (2023: Rp346,3
miliar).

Accumulated remeasurement net of tax recorded in
retained earnings amounted to Rp460.1 billion as
at December 31, 2024 (2023: Rp346.3 billion).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh
Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko
sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the
Group is exposed to a number of risks, which are
detailed below:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti
yang dihitung berdasarkan PSAK 219
menggunakan tingkat diskonto berdasarkan
Obligasi Pemerintah. Jika tingkat diskonto
tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti
akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko tingkat kenaikan gaji. Jika risiko tingkat
kenaikan gaji turun, maka kewajiban imbalan
pasti akan cenderung mengalami penurunan.

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation
calculated under SFAS 219 uses a discount rate
based on Government Bonds. If the discount
rate falls, the defined benefit obligation will tend
to increase.

- b) Salary increase rate risk. If the salary increase
rate falls, the defined benefit obligation will tend
to decrease.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena
perubahan asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai
berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the actuarial assumptions is as follows:

	<i>Impact on present value of defined benefit obligation</i>			
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/ basis points	Penurunan sebesar/ Decrease by 62,216	Kenaikan sebesar/ Increase by 65,492	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/ basis points	Kenaikan sebesar/ Increase by 103,754	Penurunan sebesar/ Decrease by 95,214	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada
perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi
lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil
kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-
perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling
berhubungan. Ketika melakukan perhitungan
sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi
aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai
kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung
dengan menggunakan metode *projected unit credit*
pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan
seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang
diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analyzes are based on a
change in an assumption while holding all other
assumptions constant. In practice, this is unlikely
to occur, and changes in some of the assumptions
may be correlated. When calculating the sensitivity
of the defined benefit obligation to significant
actuarial assumptions, the same method (present
value of the defined benefit obligation calculated
with the projected unit credit method at the end of
the reporting period) has been applied as when
calculating the pension liability recognized within
the consolidated statements of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan
pasti adalah 6,6 tahun.

The weighted average duration of the defined
benefit obligation is 6.6 years.

26. DIVIDEN

26. DIVIDENDS

2024

2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, para
pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan
mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar
Rp8,1 triliun atau Rp69,3 (Rupiah penuh) per lembar
saham yang berasal dari saldo laba tahun buku
2023, dan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2024.

Based on a resolution of the Annual General
Meeting of Shareholders on April 23, 2024, the
Company's shareholders approved and ratified the
payment of a cash dividend of Rp8.1 trillion or
Rp69.3 (full Rupiah) per share from the retained
earnings of the 2023 financial year, and the amount
was paid on May 17, 2024.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN (lanjutan)

2023

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp6,4 triliun atau Rp54,7 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2022, dan dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2023.

26. DIVIDENDS (continued)

2023

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2023, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp6.4 trillion or Rp54.7 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2022 financial year, and the amount was paid on June 27, 2023.

27. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Labar per saham:		
Labar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,645,774</u>	<u>8,096,811</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusi	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>
Labar per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	<u>57</u>	<u>70</u>

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Pembelian rokok/<i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales and purchase of tobaccos and direct materials</i> - Penjualan dan pembelian sparepart/<i>Sales and purchase of spareparts</i> - Pembiayaan/<i>Financing</i> - Pendapatan jasa manajemen/<i>Management services income</i> - Pendapatan jasa pemasaran/<i>Marketing services income</i> - Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/<i>Land and building lease income</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian rokok/Sales and purchase of cigarettes - Pendapatan dan biaya royalti/Royalty income and expense - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/Management services income and charges - Penjualan dan pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya/Sales and purchase of tobaccos and other tobacco products - Penjualan dan pembelian sparepart/Sales and purchase of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Kompensasi operasional/Operational compensation
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previousl known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa kepegawaian/Personnel services income
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau/Sales of tobacco
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin, suku cadang dan bahan baku langsung/Purchase of machineries, spareparts and direct materials
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau/Sales of tobacco
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian suku cadang dan tembakau/Purchase of spareparts and tobacco - Penjualan mesin/Sales of machineries
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan suku cadang dan tembakau/Sales of spareparts and tobacco - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts - Penjualan produk tembakau lainnya/Sales of other tobacco products - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Penjualan mesin/Sales of machineries
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung, dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts - Pendapatan jasa pemasaran/Marketing services income - Penjualan produk tembakau lainnya/Sale of other tobacco products
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen/Technical and management service income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa bangunan/Building lease income
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Penjualan suku cadang/Sales of spareparts
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Swedish Match North Europe AB	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Kompensasi operasional/Operational compensation

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>465,015</u>	<u>297,847</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.39%</u>	<u>0.26%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>40,062</u>	<u>23,809</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.03%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,050,787	571,452	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	113,832	53,778	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc.	95,671	18,202	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Izhora ZAO	27,416	19,105	Philip Morris Izhora ZAO
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.	25,336	4,165	Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.
Philip Morris Mexico Productos Y	9,027	5,656	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	7,171	5,063	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Malaysia Sdn Bhd	5,269	4,817	Philip Morris Malaysia Sdn Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>10</u>	<u>33</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>1,334,519</u>	<u>682,271</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>1.13%</u>	<u>0.59%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>6,373,608</u>	<u>7,700,307</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>6.42%</u>	<u>7.97%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	2,531,591	1,532,396	Philip Morris Products SA
Philip Morris Korea Inc.	113,487	183,911	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	21,167	2,775	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Pakistan Limited	2,287	46,922	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	935	30,263	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A
Philip Morris Mexico Productos Y	-	41,286	Philip Morris Mexico Productos Y
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,475</u>	<u>1,790</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>2,670,942</u>	<u>1,839,343</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>2.69%</u>	<u>1.90%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>226,253</u>	<u>209,816</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.21%</u>	<u>0.20%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan)

d. Service charges and others (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,008,796	1,116,711	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	972,431	788,741	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	263,769	215,187	Philip Morris Global Brands Inc.
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	23,017	16,233	PMI Business Solutions (Philippines) Inc.
Philip Morris Service Center Europe	1,671	28,047	Philip Morris Service Center Europe
Philip Morris Services SA	<u>329</u>	<u>916</u>	Philip Morris Services SA
	<u>2,270,013</u>	<u>2,165,835</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	<u>2.06%</u>	<u>2.02%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>3,078</u>	<u>2,626</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>7.78%</u>	<u>6.29%</u>	As a percentage of the consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>1,144</u>	<u>573</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>2.89%</u>	<u>1.37%</u>	As a percentage of the consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>169,830</u>	<u>159,949</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.96%</u>	<u>1.55%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>8,029</u>	<u>10,918</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>0.09%</u>	<u>0.11%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	90,803	63,867	Philip Morris Products SA
Philip Morris Pakistan Limited	64,444	-	Philip Morris Pakistan Limited
Swedish Match North Europe AB	30,991	-	Swedish Match North Europe AB
Philip Morris Fortune Tobacco Company	4,573	3,249	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc.	-	2,340	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>3,448</u>	<u>1,557</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>194,259</u>	<u>71,013</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>2.24%</u>	<u>0.69%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income taxes

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>558</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.08%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

g. Penghasilan keuangan (lanjutan)

g. Finance income (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>3</u>	<u>871</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>379,691</u>	<u>596,485</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>52,68%</u>	<u>80.56%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>43,161</u>	<u>25,974</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.08%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>8,652</u>	<u>3,719</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

h. Piutang usaha (lanjutan)

h. Trade receivables (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	119,937	74,695	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	24,733	2,468	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc.	21,285	2,521	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Services SA	4,984	4,827	Philip Morris Services SA
Philip Morris Pakistan Ltd	3,321	4,768	Philip Morris Pakistan Ltd
Philip Morris Izhora ZAO	-	13,585	Philip Morris Izhora ZAO
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	4,338	4,103	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>178,598</u>	<u>106,967</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.33%</u>	<u>0.19%</u>	As a percentage of the consolidated assets

i. Piutang lainnya

i. Other receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>65,124</u>	<u>25,661</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.12%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>448</u>	<u>1,072</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

i. Piutang lainnya (lanjutan)

i. Other receivables (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	81,550	62,596	Philip Morris Finance SA
Swedish Match North Europe AB	34,214	-	Swedish Match North Europe AB
Philip Morris Products SA	21,936	1,467	Philip Morris Products SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>3,797</u>	<u>757</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>141,497</u>	<u>64,820</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.26%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.	

j. Pinjaman kepada pihak berelasi

j. Loan to related party

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>7,191,200</u>	<u>11,377,800</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>13.25%</u>	<u>20.57%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Lihat Catatan 29e untuk perjanjian fasilitas pinjaman dengan pihak berelasi.		Refer to Note 29e for the loan facility agreement with the related party.	
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari pinjaman kepada pihak berelasi yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related loan to related party mentioned above.	

k. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

k. Other short-term financial liability

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>66,023</u>	<u>62,164</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.25%</u>	<u>0.24%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya
(lanjutan)

k. Other short-term financial liability
(continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>28,919</u>	<u>14,607</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.11%</u>	<u>0.06%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terutang kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 5,25%-7,87% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 4,45%-7,73%).			The other short-term financial liability represented the balance due to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 5.25%-7.87% for the year ended December 31, 2024 (2023: 4.45%-7.73%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial liabilities mentioned above.

l. Utang usaha dan lainnya

l. Trade and other payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>511,276</u>	<u>297,992</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>1.97%</u>	<u>1.17%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>24,429</u>	<u>31,478</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.09%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

I. Trade and other payables (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	430,035	371,248	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	109,411	45,508	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	51,484	34,472	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Services SA	17,998	33,431	Philip Morris Services SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	8,079	2,109	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc.	5,335	42,133	Philip Morris Korea Inc.
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	2,854	16,337	PMI Business Solutions (Philippines) Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,183</u>	<u>2,072</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u><u>626,379</u></u>	<u><u>547,310</u></u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u><u>2.42%</u></u>	<u><u>2.15%</u></u>	As a percentage of the consolidated liabilities

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp128,1 miliar (2023: Rp105,1 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. For the year ended December 31, 2024, the total compensation amounted to Rp128.1 billion (2023: Rp105.1 billion) with the details as follows:

		2024			
		Komisaris/ <i>Commissioners</i>		Direksi/ <i>Directors</i>	
		Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>		Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>	
		Persentase/ <i>Percentage¹⁾</i>		Persentase/ <i>Percentage¹⁾</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.10	5,098		1.95	101,538
Pembayaran berbasis saham	-	-		0.32	16,821
Imbalan pascakerja	-	-		0.09	4,687
	0.10	5,098		2.36	123,046

Salaries and
other short-
term benefits

Share-based
payments

Post-employment
benefits

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages, and employee benefits (Note 22)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

m. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

m. Key management compensation (continued)

2023					
	Komisaris/ <i>Commissioners</i>		Direksi/ <i>Directors</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i> ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>	Persentase/ <i>Percentage</i> ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	4,106	1.54	78,727	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.36	18,633	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.07	3,677	Post-employment benefits
	<u>0.08</u>	<u>4,106</u>	<u>1.97</u>	<u>101,037</u>	

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages, and employee benefits (Note 22)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) Perjanjian sewa menyewa tanah beserta bangunan dengan PMID

a) Land with buildings lease agreements with PMID

Pada tanggal 30 April 2021, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perseroan menyewakan tanah beserta bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Pada tanggal 1 April 2022, Perseroan menandatangani amendemen atas perjanjian sewa menyewa tersebut untuk mengubah luas area tanah dan bangunan yang disewakan, berlaku sejak 1 April 2022. Jumlah penghasilan sewa untuk sisa masa sewa adalah sebesar Rp169,7 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp52,2 miliar.

On April 30, 2021, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land with buildings located in Karawang, West Java and Sukorejo, East Java, for the period from May 1, 2021 until May 31, 2026. On April 1, 2022, the Company entered into an amendment of the lease agreement which change the total leased area of land and buildings, effective April 1, 2022. The total lease income amount of the remaining lease period is Rp169.7 billion from an annual payment of Rp52.2 billion.

Pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus 2023, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa tambahan dengan PMID, dimana Perseroan menyewakan tanah beserta bangunan tambahan yang berlokasi di Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Februari 2023 sampai dengan 30 April 2026 dengan jumlah penghasilan sewa sebesar Rp3,6 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp1,2 miliar dan tanah beserta bangunan tambahan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2028 dengan jumlah penghasilan sewa sebesar Rp21,5 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp4,3 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2024, perjanjian-perjanjian sewa tersebut diakhiri.

On February 1 and August 1, 2023, the Company entered into additional lease agreements with PMID, whereby the Company leases additional land with buildings located in Sukorejo, East Java, for the period February 1, 2023 until April 30, 2026 with a total lease income amount of Rp3.6 billion from an annual payment of Rp1.2 billion and additional land with buildings located in Karawang, West Java for the period August 1, 2023 until July 31, 2028 with a total lease income amount of Rp21.5 billion from an annual payment of Rp4.3 billion. On June 30, 2024, those intercompany agreements were terminated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a) Perjanjian sewa menyewa tanah beserta bangunan dengan PMID (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perseroan menyewakan tanah beserta bangunan yang berlokasi di Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029 dengan jumlah penghasilan sewa sebesar Rp3,2 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp0,6 miliar dan tanah beserta bangunan tambahan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode yang sama dengan jumlah penghasilan sewa sebesar Rp21,9 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penghasilan tangguhan atas sewa-sewa ini sebesar Rp32,9 miliar (2023: Rp33,2 miliar).

b) Perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perseroan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perubahan perjanjian terakhir dilakukan tanggal 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki uang muka sejumlah Rp0,6 triliun (2023: Rp1,0 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

c) Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS")

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a) Land with buildings lease agreements with PMID (continued)

On June 30, 2024, the Company entered into lease agreements with PMID, whereby the Company leases additional land with buildings located in Sukorejo, East Java, for the period July 1, 2024 until June 30, 2029 with a total lease income amount of Rp3.2 billion from an annual payment of Rp0.6 billion and additional land with buildings located in Karawang, West Java for the same period with a total lease income amount of Rp21.9 billion from an annual payment of Rp4.4 billion.

As at December 31, 2024, the deferred income of these leases was Rp32.9 billion (2023: Rp33.2 billion).

b) Leaf supply agreement with PT Sadhana

On June 30, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The latest amendment agreement was dated on June 30, 2018. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

As at December 31, 2024, the Company had advances of Rp0.6 trillion (2023: Rp1.0 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

c) Cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO")

The Company signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. The agreements are valid for one year and are extendable based on mutual agreement by both parties.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c) Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") (lanjutan)

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp3,8 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3,6 triliun) termasuk dalam beban produksi.

d) Perjanjian pihak-pihak berelasi lainnya

Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin, suku cadang dan produk bebas asap),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

Perjanjian lisensi terkait dengan royalti dari penggunaan merek dagang tertentu dihitung berdasarkan penjualan bersih produk terkait. Sedangkan untuk perjanjian mengenai transaksi pasokan dan jasa kepada atau dari pihak-pihak berelasi, serta kontrak manufaktur, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah dengan *mark-up*.

Kecuali dinyatakan lain, perjanjian-perjanjian dengan pihak berelasi ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

e) Perjanjian-perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA ("PMF")

Perseroan dan Philip Morris Finance SA ("PMF") menyepakati perjanjian-perjanjian pinjaman pada tanggal 19 September 2015 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari PMF dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada PMF dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) Cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") (continued)

Total production costs and management service fees paid to the TPO of Rp3.8 trillion for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp3.6 trillion) are included within production cost.

d) Other related party agreements

The Group entered into various agreements with its related parties in relation to:

- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machineries, spare parts and smoke-free products),
- service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
- trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

License agreements related to royalty from the use of certain trademarks are subject to a calculation method that is based on the net sales of related products. Whereas agreements related to supply and service transactions to or from related parties, as well as, contract manufacturing, the calculation method is based on the costs incurred plus a *mark-up*.

Unless otherwise stated, these agreements with related parties are effective until terminated by either party.

e) Loan agreements with Philip Morris Finance SA ("PMF")

The Company and Philip Morris Finance SA ("PMF") entered into loan agreements on September 19, 2015 with the following terms:

- PMF agrees to provide uncommitted revolving facilities to the Company with a maximum amount of up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.
- The Company agrees to provide uncommitted revolving facilities to PMF with a maximum amount of up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA ("PMF") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas memiliki jangka waktu maksimal 24 bulan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan tidak lebih rendah dari: i) tingkat suku bunga deposito; ii) tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh bank-bank yang direferensikan. Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari PMI, entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan dan PMF menandatangani amendemen dari perjanjian fasilitas pinjaman untuk mengubah: i) jumlah maksimum dari fasilitas pinjaman dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit; ii) suku bunga pinjaman yang menerapkan suku bunga LIBOR yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan 27 sampai 52 basis poin.

Pada tanggal 30 Juni 2023, sehubungan dengan penghentian suku bunga LIBOR oleh *Financial Conduct Authority*, Perseroan dan PMF menandatangani amendemen dari perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman untuk mengubah: i) perjanjian-perjanjian berlaku sampai dengan 30 Juni 2033; ii) suku bunga pinjaman yang menerapkan suku bunga *Bloomberg Short-term Bank Yield* ("BSBY") yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan 31 sampai dengan 54 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 1 bulan, 34 sampai dengan 57 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 3 bulan dan 42 sampai dengan 65 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 6 bulan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Loan agreement with Philip Morris Finance SA ("PMF") (continued)

The above facilities have a maximum term of 24 months at an interest rate which is determined not to be lower than: i) the time deposit rate; ii) the lowest lending rate offered by the reference banks. The loan facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of PMI, the Group's ultimate parent company, in whole or in part, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On July 29, 2022, the Company and PMF signed the amendment of the loan facility agreement to change: i) the maximum loan facility amount up to 50% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements; ii) the loan interest rate applying the applicable LIBOR for advances in USD as published two business days prior to the date of disbursement of funds plus 27 to 52 basis points.

On June 30, 2023, following the cessation of LIBOR by the Financial Conduct Authority, the Company and PMF signed amendments to the loan facility agreements to change: i) the agreements' validity to June 30, 2033; ii) the loan interest rate to the applicable Bloomberg Short-term Bank Yield ("BSBY") for advances in USD as published 2 business days prior to the date of disbursement of funds plus 31 to 54 basis points for loans up to 1 month, 34 to 57 basis points for loans up to 3 months and 42 to 65 basis points for loans up to 6 months.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA ("PMF") (lanjutan)

e) Loan agreement with Philip Morris Finance SA ("PMF") (continued)

Pada tanggal 18 Desember 2024, sehubungan dengan penghentian suku bunga BSBY oleh Bloomberg Index Service Limited, Perseroan dan PMF menandatangani amandemen dari perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman untuk mengubah suku bunga pinjaman menjadi suku bunga Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan i) selisih penyesuaian kredit 5 basis poin untuk pinjaman dengan durasi 1 hari dan 1 bulan, 15 basis poin untuk pinjaman 3 bulan, 25 basis poin untuk pinjaman 6 bulan, dan 40 basis poin untuk pinjaman 12 bulan; ii) selisih yang disepakati yaitu 31-54 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 1 bulan, 34-57 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 3 bulan dan 42-65 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 6 bulan.

On December 18, 2024, following the cessation of BSBY by Bloomberg Index Service Limited, the Company and PMF signed amendments to the loan facility agreements to change the interest rate to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for advances in USD as published 2 business days prior to the date of disbursement of funds plus i) credit adjustment spread 5 basis points for overnight and 1-month loans, 15 basis points for 3-month loans, 25 basis points for 6-month loans, and 40 basis points for 12-month loans; ii) margin which are 31-54 basis points for loans up to 1 month, 34-57 basis points for loans up to 3 months, and 42-65 basis points for loans up to 6 months.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pinjaman sebesar USD445 juta (2023: USD735 juta) atau setara dengan Rp7,2 triliun (2023: Rp11,4 triliun) yang diberikan kepada PMF akan jatuh tempo pada Februari 2025 hingga April 2025 dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 4,85% - 5,29% (2023: 5,73% - 6,36%) (Note 28j).

As at December 31, 2024, the total outstanding loan of USD445 million (2023: USD735 million) or equivalent to Rp7.2 trillion (2023: Rp11.4 trillion) provided to PMF will mature in February 2025 until April 2025 and bear annual interest rate of 4.85% - 5.29% (2023: 5.73% to 6.36%) (Note 28j).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pinjaman yang diberikan kepada PMF, Perseroan melakukan transaksi *swap* valuta asing dengan bank-bank pihak ketiga, dengan jumlah nilai nosional sebesar USD215 juta (2023: USD610 juta). Kontrak tersebut akan jatuh tempo dari 4 Februari 2025 sampai dengan 9 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat liabilitas keuangan derivatif sebesar Rp150,7 miliar (2023: aset keuangan derivatif sebesar Rp54,7 miliar) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

To mitigate the risk of fluctuations in the foreign exchange rate on the loan provided to PMF, the Company entered into foreign currency swap contracts with third party banks, with a total notional amount of USD215 million (2023: USD610 million). These contracts will mature on February 4, 2025 until April 9, 2025. As at 31 December 2024, there were derivative financial liabilities of Rp150.7 billion (2023: derivative financial assets of Rp54.7 billion) in the consolidated statement of financial position.

f) Perjanjian distribusi dengan PMID

f) Distribution agreement with PMID

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perseroan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025. Perjanjian ini telah diakhiri terhitung sejak 1 Januari 2023.

On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025. This agreement has been terminated effective January 1, 2023.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f) Perjanjian distribusi dengan PMID (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perseroan sebagai distributor untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia, yang akan berlaku untuk 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang setiap kali untuk periode 5 tahun berikutnya.

Perseroan akan menerima kompensasi sebesar persentase tertentu terhadap penghasilan sebelum pajak sebagaimana diatur lebih lanjut di dalam perjanjian.

g) Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan bank, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan jumlah fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,000,000	Rp (in million)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	994,372	995,898	Rp (in million)

h) Perjanjian penyediaan jasa dan sewa kantor dengan PMSISC

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perseroan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perseroan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f) Distribution agreement with PMID (continued)

Effective January 1, 2023, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the distributor of PMID's cigarette products in Indonesia, which shall continue in effect for 5 years, and shall be automatically extended each time for a further period of 5 years.

The Company will be compensated at a defined percentage of earning before tax as further stipulated in the agreement.

g) Credit facilities

The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees, and letters of credit from several banks with the following total facilities and unused credit facilities as follows:

h) Services and office space lease agreements with PMSISC

On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to:

- services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services, and cash management services),
- services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h) Perjanjian penyediaan jasa dan sewa kantor dengan PMSISC (lanjutan)

- sewa menyewa, dimana Perseroan menyewakan ruang kantor beserta peralatan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dan Jakarta. Perjanjian ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2023 untuk periode 30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024 dengan pembayaran per tahun sebesar Rp8 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMSISC untuk aset yang sama untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 29 Juni 2027 dengan nilai sebesar Rp20 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penghasilan tangguhan atas sewa ini sebesar Rp16,7 miliar (2023: Rp4,0 miliar).

i) Perjanjian jual beli saham bersyarat entitas anak

Pada tanggal 24 November 2023, Perseroan dan PT Wahana Sampoerna ("WHN"), entitas anak, sebagai pemegang saham PT Taman Dayu ("TD") dan PT Golf Taman Dayu ("GTD"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk menjual 100% kepemilikan atas TD dan GTD kepada PT Berkas Sukses Makmur Sentosa ("BSMS") dan PT Jaya Sukses Makmur Sentosa ("JSMS"), masing-masing merupakan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, dengan harga jual sebesar Rp723,2 miliar.

Transaksi penjualan TD dan GTD ini telah diselesaikan pada tanggal 27 Desember 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h) Services and office space lease agreements with PMSISC (continued)

- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furnitures and office equipment located in Surabaya, East Java, and Jakarta. The lease agreement was entered on June 30, 2023 for the period from June 30, 2023 until June 29, 2024 with an annual payment of Rp8 billion. On June 30, 2024, the Company entered into a new lease agreement of the same asset with PMSISC for the period from June 30, 2024 until June 29, 2027 with total lease contract amount of Rp20 billion.

As at December 31, 2024, the deferred income of these leases was Rp16.7 billion (2023: Rp4.0 billion).

i) Conditional agreement on sale and purchase of shares of subsidiaries

On November 24, 2023, the Company and PT Wahana Sampoerna ("WHN"), a subsidiary, as the shareholders of PT Taman Dayu ("TD") and PT Golf Taman Dayu ("GTD"), entered into a Conditional Agreement on Sale and Purchase of Shares to sell its 100% ownership of TD and GTD to PT Berkas Sukses Makmur Sentosa ("BSMS") dan PT Jaya Sukses Makmur Sentosa ("JSMS"), each of which is a third party that is not affiliated with the Company, for a consideration of Rp723.2 billion.

The sale of TD and GTD was completed on December 27, 2023.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i) Perjanjian jual beli saham bersyarat entitas anak (lanjutan)

i) Conditional agreement on sale and purchase of shares of subsidiaries (continued)

Keuntungan atas pelepasan entitas anak pada tanggal pelepasan yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain dalam laba rugi konsolidasian tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The gain on divestment of subsidiary at the date of divestment that is included as other income in the 2023 consolidated of profit or loss is as follows:

	<u>27 Desember/ December 2023</u>	
Hasil penjualan	723,245	Proceeds from sale
Dikurangi:		Less:
Nilai tercatat dari entitas anak:		Carrying amount of subsidiary:
Kas dan setara kas	143,639	Cash and cash equivalents
Persediaan	16,335	Inventories
Tanah untuk pengembangan	90,260	Land for development
Aset tetap	30,037	Fixed assets
Aset lainnya	10,612	Other assets
Utang usaha dan lainnya	(38,820)	Trade and other payables
Liabilitas lainnya	<u>(6,112)</u>	Other liabilities
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	<u>477,294</u>	Gain from divestment of subsidiary

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual sebesar Rp0,5 triliun, yang sebagian besar berhubungan dengan pembelian aset tetap untuk produk bebas asap (2023: Rp1,5 triliun).

COMMITMENTS

As at December 31, 2024, the Group had contractual commitments amounting to Rp0.5 trillion, mainly related to fixed assets for smoke-free products (2023: Rp1.5 trillion).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

CONTINGENCIES

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had no significant contingent liabilities.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities which did not affect the cash flows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui kewajiban sewa	181,406	188,748	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang lainnya	572,497	742,878	Acquisition of fixed assets using other payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	319,711	1,280,099	Acquisition of fixed assets using advances